



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Manfaat Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Pertumbuhan Bayi 6-24 Bulan

Niki Arthia Ardhani ¹(✉), Cahyo Hasanudin², Maria Ulfah³, Ari Tri Rahayu⁴
^{1,3,4}Program Studi D-III Kebidanan Bojonegoro, Poltekkes Kemenkes Surabaya,
Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,
Indonesia

nikiarthiardhani@gmail.com, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id,
ulfah053@gmail.com, arirahayu25b@gmail.com

abstrak – Pemberian makanan pendamping ASI dapat mencakup pertumbuhan fisik, kecerdasan, serta perubahan di berbagai aspek. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manfaat pemberian makanan pendamping ASI pada pertumbuhan bayi 6-24 bulan. Metode yang digunakan yaitu metode SLR. Data dalam penelitian dalam bentuk data sekunder. Pengumpulan data dengan teknik simak dan catat. Validasi data dengan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat pemberian makanan pendamping ASI antara lain 1) mendukung kebiasaan makan yang sehat, 2) mencegah stunting dan malnutrisi, 3) meningkatkan kesehatan gigi dan gusi.

Kata kunci – MP-ASI, pertumbuhan, bayi 6-24 bulan

Abstract – Complementary feeding can include physical growth, intelligence, and changes in various aspects. The plan of this study was to decide the benefits of complementary feeding on the growth of infants 6-24 months. The method used is the SLR method. The data in the research is in the form of secondary data. Data selection using listening and recording techniques. Data validation with data triangulation. The develop of this study indicate that the profit of complementary feeding include 1) supporting healthy eating habits, 2) preventing stunting and malnutrition, 3) improving dental and gum health.

Keywords – complementary feeding, growth, infant 6-24 months

PENDAHULUAN

Baduta adalah anak di bawah dua tahun, termasuk bayi di bawah satu tahun, mengalami perkembangan fisik, dan kecerdasan. (Proverawati dalam Riska dkk., 2023). Bayi bawah 2 tahun, yaitu dengan rentang usia 0-2 tahun (Centis dkk., 2022). Baduta berusia antara 0 hingga 23 bulan, merupakan masa keemasan bagi perkembangan otak (Nurbaiti dkk., 2023). Masa keemasan baik bagi pertumbuhan bayi.

Pertumbuhan merupakan perubahan yang dapat diukur, meliputi peningkatan dalam berbagai aspek seperti ukuran, struktur, jumlah, dimensi, dan organ (Khadijah & Amelia, 2020). Pertumbuhan yang dapat diukur dalam hal ukuran tubuh meliputi faktor-faktor seperti tinggi badan, berat badan, serta lingkar kepala. (Sanitasari dkk.,

2017). Pertumbuhan berfokus pada peningkatan jumlah serta ukuran sel tubuh yang terukur secara kuantitatif. (Hidayat & Aziz dalam Sobry, 2017).

Ciri-ciri pertumbuhan dapat meliputi peningkatan kuantitas dan ukuran sel, serta jaringan intraseluler, yang menampakkan adanya peningkatan ukuran fisik dan bentuk tubuh, baik sebagian maupun total. (Desyanti dkk. 2024). Ciri pertumbuhan meliputi pergantian gigi susu dengan gigi permanen, hilangnya refleks primitif bayi, dan perubahan lainnya (Mahihody dkk. (2024). Ciri pertumbuhan anak mencakup peningkatan materi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, selama tidak berkaitan dengan fungsi-fungsinya. (Fida & Maya dalam Windiyati. 2017).

Makanan pendamping ASI ialah makanan selain ASI yang berbentuk makanan yang telah dilengkapi secara spesifik atau makanan keluarga yang telah disesuaikan. (Sundari., 2022). Makanan pendamping ASI dibagikan mulai usia 6 bulan sampai pada 2 tahun untuk mencukupi kebutuhan gizi selain ASI, sehingga dapat berupa makanan cair, semi padat, atau padat. (WHO dalam Fitrayeni dkk., 2022). MP-ASI dapat diberikan pada bayi mulai usia 6 bulan hingga 24 bulan (Novianti dkk., 2021).

Tujuan MP-ASI ialah untuk mencukupi kepentingan energi serta zat gizi bayi yang tidak dapat sepenuhnya dipenuhi oleh ASI seiring berjalannya waktu (Simbolon, 2021). Pemberian MP-ASI dapat mengisi kekurangan antara total kebutuhan nutrisi anak serta jumlah yang diperoleh dari ASI (Anggelliae dkk., 2022). Pemberian makanan tambahan pada bayi, serta membantu bayi mengembangkan kemampuan dalam menerima berbagai jenis makanan antara lain bentuk, tekstur, dan rasa yang berbeda (Anwar & Ulfa. 2019).

Pemberian pemahaman mendalam tentang tahap-tahap pertumbuhan bayi, khususnya pada masa baduta (bawah 2 tahun), merupakan periode emas dalam pertumbuhan fisik dan kecerdasan. Pada usia ini, pertumbuhan otak serta perkembangan fisik bayi berlangsung sangat cepat, dan pemberian makanan pendamping ASI yang tepat memainkan peran vital dalam mencukupi kebutuhan gizi bayi, mendukung perkembangan kognitif dan fisiknya, serta memastikan keberhasilan proses transisi dari ASI ke makanan padat. Penelitian ini penting untuk meningkatkan kualitas gizi bayi masa-masa awal kehidupan mereka, serta untuk perkembangan anak yang optimal di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka sistematis (Systematic Literature Review/SLR) untuk menganalisis dan menyimpulkan temuan-temuan riset yang relevan dengan topik penelitian. SLR merupakan pendekatan komprehensif yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh atas riset yang telah ada (Triandini et al., 2019 dalam Hikmah & Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk buku-buku Pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan bahkan kalimat yang diambil dari buku serta artikel dan jurnal yang terbit secara nasional.

Data ini dapat dikumpulkan menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat ialah suatu pendekatan yang diawali dengan menyimak penggunaan

bahasa. Setelah melaksanakan penyimakan, langkah selanjutnya yaitu dapat mencatat informasi yang diperoleh (Sudaryanto dalam Anoeграjekti dkk. 2022). Metode simak di dalam penelitian ini dengan menyimak data yang ada dalam penelitian serta penggunaan Bahasa yang baik. Metode catat dilakukan dengan mengidentifikasi data yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Validasi data menggunakan triangulasi teori. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) merupakan teknik mengoptimalkan keunggulan, otoritas dan menilai keakuratan data. Triangulasi pada penelitian ini dengan teknik triangulasi teori. Teori tersebut digunakan untuk memvalidasi konsep yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pembahasan tersebut didapat Manfaat Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Pertumbuhan Bayi 6-24 Bulan dapat berbentuk.

1. Mendukung Kebiasaan Makan yang Sehat

Pemberian MP-ASI yang bervariasi sejak dini mengajarkan bayi untuk menikmati beragam jenis makanan dan mengembangkan kebiasaan makan yang sehat. Ini juga bisa mencegah pemilihan makanan yang selektif atau picky eater saat bayi tumbuh lebih besar. Menurut Meliyana (2024) selain itu, pemenuhan kebutuhan gizi bayi melewati pemberian makanan tambahan selain ASI merupakan bagian dari proses pembelajaran, di mana bayi diinstruksikan cara mengunyah dan menelan makanan padat untuk menyesuaikan dengan selera mereka.

2. Mencegah Stunting dan Malnutrisi

Pemberian MP-ASI yang seimbang dapat mencegah stunting (kekurangan pertumbuhan) dan malnutrisi. MP-ASI yang kaya akan zat gizi sangat penting seperti zat besi, vitamin A, dan seng membantu menjaga kesehatan bayi dan mencegah gangguan pertumbuhan. Menurut Putri dkk (2023) MP-ASI dapat di amati dari segi ketepatan waktu, kecukupan, keamanan, cara pemberian yang tepat, serta mencermati frekuensi, jumlah kekentalan makanan, dan variasi dalam pemberian makanan secara aktif maupun responsif, serta menjaga kebersihannya.

3. Meningkatkan Kesehatan Gigi dan Gusi

Pemberian makanan padat yang lebih bertekstur juga berfungsi untuk merangsang pertumbuhan gigi bayi. Selain itu, MP-ASI yang sehat dan bergizi mendukung kesehatan gigi dan gusi bayi. Menurut Azmi dkk (2023) Pemberian MP-ASI dapat membawa pengaruh pertumbuhan serta perkembangan gigi dan mulut yang terdapat kandungan zat gizi didalamnya.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga Manfaat Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Pertumbuhan Bayi 6-24 Bulan,

yaitu 1) mendukung kebiasaan makan yang sehat, 2) mencegah stunting dan malnutrisi, dan 3) meningkatkan kesehatan gigi dan gusi.

REFERENSI

- Anggelliae, C. A., Putri, W. A., Mutiarani, A. L., Rahayu, E. P.... (2022). *Pedoman Pemberian MPASI & Resep MPASI Rumahan*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Anoeграjekti, N., Sudibyو, S., Saryono, S. M. D., Putra, I. N. D. (2022). *Sastra Maritim*. Yogyakarta: PT. Kanisus
- Anwar, C., & Ulfa, Z. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Banda Aceh Tahun 2018. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(1), 29-41. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i1.164>.
- Azmi, A., & Erlinawati, E. (2023). Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan Masalah Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 9 Bulan di Desa Sepungguk Kecamatan Salo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(3), 176-186. <https://doi.org/10.31004/jiik.v1i3.17607>
- Centis, M. C. L., Kusmiyati, Y., Suwondo, A. (2022). *Peran Akupresur Ki3, SP 6, ST 36, ST 25 untuk Meningkatkan Berat Badan, Tinggi Badan, dan Perkembangan Motorik pada Baduta Stunting*. Magelang: Pustaka rumah c1inta
- Desyanti, H. H., Sholihah, A. I., Rahmah, J., Elysi, N. E., & Safira, S. (2024). Perbedaan Pertumbuhan Bayi dengan Perawatan Sehari-hari Menggunakan Gurita dan Tidak Menggunakan Gurita di Posyandu Desa Randu Merak. *Jurnal Ners*, 8(1), 757-762. <https://doi.org/10.31004/jn.v8i1.23031>.
- Fitrayeni, F., Hermalinda. H., & Deswita. D. (2022). *Pengenalan makanan pendamping asi*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*. 2(1). 316-324. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Khadijah, K., & Amelia, N. (2020). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Mahihody, A. J., Shanti, Y., Rahayu, M. K., Oktawati, A.... Suharti, S. (2024). *Buku ajar keperawatan anak*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Meliyana, E. (2024). Asi Eksklusif, MP Asi dan Stunting. *Bookchapter Stunting*. <https://bookchapter.optimalbynfc.com/index.php/stunting/article/view/67>
- Novianti, E., Ramdhanie, G. G., & Purnama, D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) Dini-studi

- literatur. *Jurnal kesehatan bakti tunas husada: Jurnal ilmu-ilmu keperawatan, analisis kesehatan dan farmasi*. 21(2). 344-367. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v21i2.765>.
- Nurbaiti, K., Ilmi, I. M. B., Sofianita, N. I., & Arini, F. A. (2023). Durasi: Edukasi Pemberian MP-ASI di Kelurahan Cisalak Pasar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(11), 5163-5171. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.12489>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*. 2(1). 1552-1561. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, S. S. I., Tirtayanti, S., & Pujiana, D. (2023). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan MP-ASI dengan Kejadian Stunting. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18(1), 7-14. <https://doi.org/10.61902/motorik.v18i1.575>
- Riska, N., Rusilanti, R., Latifah, M. Istiany, A. (2023). *Gizi tumbuh kembang anak*. Jakarta: Bumi medika
- Sanitasari, R. D., Andreswari, D., & Purwandari, E. P. (2017). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Berbasis Android. *Rekursif: Jurnal Informatika*. 5(1). <https://ejournal.unib.ac.id/rekursif/article/view/2518>.
- Simbolon, D. (2021). *Monograf Faktor Risiko Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) di Indonesia*. Jawa Tengah: NEM
- Sobry, M. G. (2017). Peran Smartphone terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 24-29. <https://doi.org/10.29210/02222jpgi0005>.
- Sundari, D. T. (2022). Makanan pendamping ASI (MP-ASI). *Community development journal: Jurnal pengabdian Masyarakat*. 3(2). 600-603. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4449>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*. 2(1). 370-378. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Windiyati, S. A. (2017). Evaluasi antara pemberian ASI secara eksklusif dan pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan dengan percepatan pertumbuhan gigi pertama kali pada bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Kota Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 7(2). 123-131. https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v7i2.58.